

PETUNJUK PELAKSANAAN



OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Dalam rangka membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan, pemerintah mendorong peningkatan literasi dasar, kompetensi berpikir, kritis, kreatif, komunikatif dan kolaborasi generasi muda. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama berupaya mewujudkan program Nawacita dengan mengimplimentasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui kegiatan lomba, festival dan olimpiade tahun 2019 mulai dari tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional.

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pasal 1 adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat sebagai dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Kegiatan lomba, festival, dan olimpiade menjadi wahana produktif dan efektif dalam upaya meningkatkan PPK mulai dari sekolah hingga tingkat nasional.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) memandang perlu untuk menciptakan dan meningkatkan layanan pendidikan pada jenjang SMP dalam bentuk kegiatan pembelajaran maupun kegiatan Lomba, Festival dan Olimpiade tahun 2019 secara terpadu dan terkoordinasi.

Kegiatan dimaksud sudah menjadi agenda tahunan yang sangat diminati oleh satuan pendidikan terutama sekolah dan pemangku kepentingan di wilayahnya untuk membina peserta didiknya yang memiliki bakat dan minat bidang akademis dan non akademis yakni literasi sains, seni, olahraga dan penelitian agar dapat berpartisipasi di tingkat nasional yakni 1. Olimpiade Sains Nasional (OSN); 2. Festival Literasi Sekolah (FLS); 3. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN); 4. Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N); 5. Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI); dan 6. Gala Siswa Indonesia (GSI). Sedangkan di tingkat internasional antara lain: International Junior Science Olympiad (IJSO), International Mathematics Competition (IMC), Basel Open Master (BOM), International Research Exhibition, dan Training and Development for Footballer and Trainer.

Petunjuk pelaksanaan ini dibuat dalam rangka mensosialisasikan kegiatan lomba, festival, dan olimpiade tahun 2019 dan olimpiade jenjang SMP agar program dan kebijakan dapat dicapai sesuai target yang telah ditetapkan. Kami berharap petunjuk pelaksanaan ini dapat diimplementasikan dengan optimal oleh pihak-pihak terkait dalam pengelolaan kegiatan lomba, festival dan olimpiade di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan sekolah sebagai pedoman pelaksanaan.

Selamat menjadi bagian dalam membina generasi emas Indonesia.

Direktur
Pembinaan Sekolah Menengah Pertama



Enang Ahradi, S.Pd, M.Pd
NIP. 196607021990011001

1 Kata Pengantar

3 Daftar Isi

5 BAB I

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Tujuan
- D. Tema
- E. Pengertian O2SN
- F. Cabang Olahraga
- G. Sasaran
- H. Penyelenggaraan Seleksi O2SN
- I. Regulasi Pertandingan/Perlombaan



11 BAB II

- A. Persyaratan Peserta
- B. Ketentuan Komitmen
- C. Persyaratan Dokumen
- D. Cabang Olahraga yang dipertandingkan/dilombakan
- E. Pembiayaan
- F. Hadiah dan Penghargaan
- G. Waktu Pelaksanaan
- H. Juri/Wasit
- I. Layanan Informasi

- 22 BAB III
- A. Mekanisme Penyelenggaraan
 - B. Pendaftaran Peserta
 - C. Keabsahan Peserta
 - D. Kepantiaan
- 29 Penutup
- 30 Lampiran I Cabang Olahraga Atletik
- A. Peraturan Umum
 - B. Peraturan Khusus
- 38 Lampiran II Cabang Olahraga Renang
- A. Peraturan Umum
 - B. Tata Tertib
- 45 Lampiran III Cabang Olahraga Bulutangkis
- A. Peraturan Umum
 - B. Peraturan Khusus
 - C. Proses
 - D. Medali
 - E. Penutup
- 51 Lampiran IV Cabang Olahraga Karate
- A. Peraturan Khusus
 - B. Perangkat Pertandingan
 - C. Agenda Kegiatan Tingkat Nasional
 - D. Peraturan Pertandingan
- 56 Lampiran V Cabang Olahraga Pencak Silat
- A. Peraturan Umum
 - B. Kategori Pertandingan
 - C. Peraturan Pertandingan
 - D. Peraturan Khusus
 - E. Medali
 - F. Jumlah Pelatih
 - G. Tahapan Pertandingan
 - H. Delegasi Teknik
 - I. Sistem seleksi di tingkat Kab./Kota dan Provinsi
 - J. Perwasitan dan Penjurian
 - K. Perlengkapan Kategori Tanding
 - L. Perlengkapan Kategogri Tunggal
 - M. Waktu Pertandingan
 - N. Penutup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rencana strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 – 2019, visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah “Terbentuknya insan serta ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong”.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama berusaha mewujudkan program Nawacita Presiden Republik Indonesia, yakni meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia dan melakukan revolusi karakter bangsa yang akan dilaksanakan melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bidang olahraga. Kegiatan PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).



PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat menunjang pengembangan karakter peserta didik baik secara organik, neuromuskuler, intelektual, emosional dan sosial, serta meningkatkan daya cipta, rasa dan karya para siswa.

Kegiatan PPK bidang olahraga yang dikembangkan oleh Direktorat Pembinaan SMP, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menjadi kegiatan tahunan yang diminati oleh para peserta didik yang memiliki bakat dan minat pada bidang olahraga. Peran guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sangat penting dalam memasyarakatkan olahraga dan meng-olahragakan masyarakat. Sekolah dapat memfasilitasi siswanya untuk mengembangkan cabang olahraga yang diminati, baik dalam pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler ataupun lomba-lomba. Ini salah satu upaya para stakeholder berperan aktif dalam pembinaan atlet melalui kegiatan lomba, festival, dan olimpiade yang menjadi agenda nasional di tingkat SMP. Para stakeholder yang terlibat antara lain sekolah, kecamatan, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan Provinsi, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan, Induk Organisasi Cabang Olahraga, dan instansi terkait lainnya bidang olahraga.

Pada tahun 2018 menjadi catatan sejarah, Indonesia selain berkesempatan menjadi tuan rumah ajang kompetisi olahraga se-Asia yaitu Asian Games 2018 yang dilaksanakan pada 18 Agustus s.d. 2 September 2018 di Jakarta dan Palembang, sekaligus meraih prestasi dengan perolehan 31 medali emas, 24 medali perak dan 43 medali perunggu.

Dari hasil perolehan tersebut, Indonesia mengukuhkan posisinya di urutan ke-4 dari 46 negara yang berpartisipasi. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus berupaya mengembangkan pembinaan olahraga di Satuan Pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menyelenggarakan kompetisi Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN). Kompetisi ini dilaksanakan secara berjenjang dan bertahap, mulai tingkat sekolah, kecamatan, kab./kota, provinsi, sampai dengan tingkat nasional.

Kegiatan O2SN merupakan wahana pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, serta penumbuhan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kedisiplinan, kreativitas, daya juang, jujur, sportif, kompetitif, solidaritas, dan bertanggung jawab. Ini perlu dikembangkan dan dipersiapkan oleh 34 provinsi dalam rangka menciptakan atmosfer positif dan budaya olahraga, yang bermula dari pembinaan intensif dan berkelanjutan di sekolah.

Agar pelaksanaan O2SN SMP tahun 2019 terselenggara dengan baik, maka disusun buku petunjuk pelaksanaan yang dapat digunakan menjadi pegangan panitia, peserta didik, pelatih, wasit/juri, ofisial, dan pihak terkait lainnya. Olehkarenanya, Direktorat Pembinaan SMP dipandang perlu memrogram kegiatan O2SN SMP tahun 2019 yang dilaksanakan secara berjenjang. Petunjuk Pelaksanaan O2SN SMP 2019 ini tidak hanya berisi petunjuk teknis pelaksanaan pertandingan/perlombaan O2SN, tapi juga memberikan perspektif pentingnya O2SN SMP tahun 2019 untuk diikuti oleh para peserta didik dalam pengembangan olahraga tingkat nasional dan internasional.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 17 bahwa ruang lingkup olahraga meliputi olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi.
3. Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.

C. Tujuan

1. Meningkatkan mutu pendidikan khususnya bidang olahraga yang berasaskan pendidikan karakter meliputi religius, integritas, nasionalisme, mandiri, dan gotong royong;
2. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang olahraga;
3. Meningkatkan kesehatan jasmani dan prestasi akademis;
4. Meningkatkan kecintaan dan apresiasi terhadap bidang olahraga;
5. Meningkatkan kecakapan kolaboratif, kooperatif dan kompetitif secara sehat;
6. Melatih sportivitas dan tanggung jawab;
7. Meningkatkan persatuan dan kesatuan antara peserta didik seluruh Indonesia.

D. Tema

“Melalui Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Membentuk Pelajar yang Berprestasi Akademis, Olahraga dan Berbudi Pekerti Luhur”

E. Pengertian Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN)

O2SN adalah suatu kegiatan yang bersifat kompetisi di bidang olahraga antar siswa SMP/MTs atau yang sederajat dalam lingkup wilayah atau tingkat lomba tertentu.

F. Cabang Olahraga

1. Atletik
2. Renang
3. Bulutangkis
4. Pencak Silat
5. Karate

G. Hasil Yang Diharapkan

1. Adanya peningkatan kondisi kesehatan jasmani peserta didik di sekolah sehingga dapat menunjang peningkatan kualitas akademis.
2. Terpilihnya peserta didik terbaik dalam bidang olahraga, sebagai bibit unggul atlet pada tingkat wilayah tertentu.
3. Terjalinnnya kesatuan dan persatuan antar peserta didik seluruh Indonesia melalui O2SN.

H. Sasaran

Siswa SMP/MTs Negeri/Swasta atau yang sederajat.

I. Penyelenggaraan Seleksi O2SN

Seleksi diselenggarakan secara berjenjang, yakni:

1. Tingkat Sekolah
2. Tingkat Kabupaten/Kota
3. Tingkat Provinsi
4. Tingkat Nasional

J. Regulasi Pertandingan/Perlombaan

Regulasi pertandingan merupakan pedoman yang harus dipatuhi dan diikuti oleh panitia penyelenggara dan peserta di setiap jenjang seleksi sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga.



BAB II

PENJELASAN UMUM

A. Persyaratan Peserta

1. Atlet

Peserta Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP 2019 wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Berkewarganegaraan Indonesia;
- b. Juara terbaik dalam setiap tingkat pertandingan yang diikuti sesuai cabang olahraga dibuktikan dengan hasil seleksi dan surat keputusan (SK) dari pejabat yang berwenang pada setiap tingkatan lomba;
- c. Terdaftar sebagai siswa SMP/MTs Negeri/Swasta, atau yang sederajat;
- d. Kelas 7 atau 8 pada Tahun Ajaran 2018/2019, saat mengikuti lomba tingkat Kabupaten/Kota, dan Provinsi;
- e. Kelahiran 1 Januari 2005 dan setelahnya;
- f. Memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan terdaftar di Data Pokok Peserta Didik yang diperoleh dari Data Pokok Pendidikan (Dapodik);
- g. Bukan peraih juara 1, 2, dan 3 pada O2SN SMP tahun sebelumnya;
- h. Bukan peraih juara 1, 2, dan 3 POPNAS/Pospenas/Peparnas atau Kejurnas dan juara internasional untuk semua cabang olahraga dan nomor cabang olahraga yang dipertandingkan/perlombakan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP);
- i. Bukan binaan dari Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP), Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) dan Sekolah Khusus Olahraga (SKO);
- j. Berkelakuan baik dan tidak terlibat penyalahgunaan obat terlarang dan minuman keras, yang dibuktikan dengan surat keterangan kepala sekolah;

- k. Dikirim oleh pejabat yang berwenang dalam setiap tingkatan lomba;
- l. Hanya mengikuti satu cabang lomba;
- m. Wajib melampirkan surat keterangan sehat dari dokter instansi pemerintah;
- n. Wajib menjaga sportivitas dan fair play selama O2SN berlangsung disertai surat pernyataan yang ditandatangani Kepala Sekolah;
- o. Wajib mengisi biodata peserta melalui pendaftaran daring pada laman **ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik** dan diserahkan pada saat registrasi O2SN SMP tingkat nasional.

2. Pelatih

Persyaratan pelatih Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP 2019 sebagai berikut:

- a. Berasal dari guru PJOK atau pelatih klub olahraga SMP/kegiatan ekstrakurikuler (pelatih peserta didik yang bersangkutan);
- b. Membawa surat keterangan/surat keputusan (SK) dari kepala sekolah, yang menyatakan bahwa yang bersangkutan adalah benar guru PJOK atau pelatih klub olahraga di sekolah/kegiatan ekstrakurikuler yang bersangkutan;
- c. Memahami dan menguasai ilmu kepelatihan dan peraturan pertandingan cabang olahraga yang dipertandingkan/dilombakan;
- d. Wajib melampirkan surat keterangan sehat dari dokter;
- e. Bersedia mendampingi peserta dalam pertandingan/perlombaan dan mengikuti seluruh acara kegiatan O2SN SMP sesuai tingkatan lomba;
- f. Menjaga sportivitas dan fair play selama O2SN berlangsung;
- g. Membina para atlet untuk mengikuti kegiatan O2SN di setiap tingkatan pertandingan yang diikuti dalam rangka melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bidang olahraga;

h. Mematuhi ketentuan komitmen yang ditetapkan oleh Direktorat Pembinaan SMP dan Induk Organisasi Cabang Olahraga.

3. Tim Aju

Persyaratan dan tugas tim aju Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP Tingkat Nasional Tahun 2019 sebagai berikut:

- a. Tim aju sebanyak 1 (satu) orang;
- b. Berasal dari Dinas Pendidikan yang menangani SMP atau sekolah;
- c. Tugas tim aju adalah membawa seluruh kelengkapan administrasi kontingen, menyelesaikan pendaftaran daring baik peserta, pelatih, ofisial dan tim aju, memastikan keikutsertaan kontingen kepada tim keabsahan, berkoordinasi dengan panitia pusat dalam penyelesaian proses keabsahan kontingen.
- d. Keikutsertaan tim aju pada O2SN SMP Tingkat Nasional meliputi:
 - 1) Kedatangan H-1 pelaksanaan tingkat nasional
 - 2) Acara pembukaan
 - 3) Kepulangan H+1 setelah acara pembukaan

4. Ofisial

Persyaratan dan tugas ofisial Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP Tingkat Nasional Tahun 2019 sebagai berikut:

- a. Ofisial sebanyak 1 (satu) orang;
- b. Berasal dari Dinas Pendidikan yang menangani SMP atau sekolah;
- c. Tugas ofisial adalah bertanggung jawab atas penyelesaian proses keabsahan (pendaftaran daring kontingen dan partisipasi tim aju), mendampingi kontingen selama mengikuti program, bertanggungjawab terhadap kesehatan pemain baik dalam pertandingan maupun di luar pertandingan, dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan O2SN SMP

- c. Berpartisipasi aktif dalam keikutsertaan tim dan sebagai mediator antara provinsi dan panitia pusat;
- d. Menjaga sportivitas dan fair play selama O2SN SMP berlangsung;
- e. Mendukung kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bidang olahraga.

B. Ketentuan Komitmen

Dalam mengikuti kegiatan O2SN SMP Tingkat Nasional Tahun 2019, baik pelatih maupun atlet harus mematuhi ketentuan komitmen yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran melalui proses pertandingan/perlombaan selama kegiatan berlangsung. Ketentuan komitmen dimaksud sebagai berikut:

1. Mengikuti kegiatan O2SN SMP tingkat nasional;
2. Tidak sedang mengikuti kegiatan lain di luar O2SN, dinyatakan dengan Surat Pernyataan yang diketahui oleh Dinas Pendidikan Provinsi;
3. Atlet dan pelatih wajib mengikuti keseluruhan program;
4. Pelatih wajib mendampingi dan melatih para siswa untuk dapat mengikuti aturan yang ditetapkan Direktorat Pembinaan SMP.

C. Persyaratan Dokumen

Ini menjadi ketentuan penting yang harus diperhatikan oleh peserta (atlet, pelatih, ofisial, dan tim aju) dalam mengikuti kegiatan O2SN SMP Tingkat Nasional Tahun 2019. Proses keabsahan akan berjalan dengan lancar, jika kontingen provinsi melengkapi persyaratan dokumen yang akan dibawa oleh tim aju dan diserahkan kepada tim keabsahan.

Persyaratan dokumen dimaksud sebagai berikut:

1. STTB SD peserta (fotokopi dilegalisir);
2. Rapor SMP asli peserta (fotokopi dilegalisir);
3. Akte kelahiran atau surat tanda lahir peserta (fotokopi dilegalisir);
4. Surat Keterangan dari Kepala Sekolah bahwa atlet tersebut masih aktif sebagai siswa SMP di sekolah yang bersangkutan;
5. Pas foto peserta terbaru ukuran 3 x 4 sebanyak 1 lembar;
6. Biodata peserta, pelatih, ofisial, dan tim aju hasil cetak pendaftaran daring (online) yang diisi sesuai dengan identitas;
7. Surat keterangan sehat atau yang memiliki riwayat penyakit akut yang pernah diderita dari dokter (atlet dan pelatih);
8. SK Penetapan Pemenang Juara I, II, dan III O2SN SMP Tingkat Provinsi Tahun 2019 yang ditandatangani pejabat berwenang pada Dinas Pendidikan Provinsi;
9. SK Penetapan Kontingen O2SN SMP Tingkat Nasional Tahun 2019 yang ditandatangani pejabat berwenang Dinas Pendidikan Provinsi;
10. Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Provinsi atau Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
11. SPPD yang sudah ditandatangani pejabat yang berwenang dan distempel Dinas Pendidikan Provinsi atau Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
12. Dokumen persyaratan Beasiswa Bakat dan Prestasi.

D. Cabang Olahraga yang dipertandingkan/dilombakan

Cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan di setiap tingkatan lomba (Tingkat Kab./kota, Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional) meliputi 5 (lima) cabang yaitu :

1. Atletik

Trilomba perorangan putra dan putri. Nomor Trilomba meliputi :

- Lari 60 M;
- Lompat Jauh; dan
- Tolak Peluru.

Setiap peserta wajib mengikuti seluruh nomor trilomba yang dilombakan.

2. Renang

Perorangan putra dan putri. Nomor yang dilombakan yaitu:

- a. 50 M Gaya Bebas;
- b. 100 M Gaya Bebas;
- c. 50 M Gaya Punggung;
- d. 50 M Gaya Dada;
- e. 100 M Gaya Dada; dan
- f. 50 M Gaya Kupu-Kupu.

Setiap peserta diwajibkan mengikuti minimal 1 (satu) nomor, maksimal 3 (tiga) nomor.

3. Bulutangkis

Nomor yang dipertandingkan yaitu:

- a. Tunggal putra; dan
- b. Tunggal putri.

4. Karate

Perorangan putra dan putri. Nomor yang dipertandingkan yaitu:

- a. Kata perorangan putra;
- b. Kata perorangan putri;
- c. Kumite perorangan bebas putra (-50 kg dan +50 kg); dan
- d. Kumite perorangan bebas putri (-45 kg dan +45 kg).

5. Pencak Silat

Nomor yang dipertandingkan dalam pencak silat terdiri dari:

- a. Jurus Tunggal Putra
- b. Jurus Tunggal Putri;
- c. Tanding Kelas D Putra 39 – 42 kg;
- d. Tanding Kelas D Putri 39 – 42 kg;
- e. Tanding Kelas E Putra 42 – 45 kg;
- f. Tanding Kelas E Putri 42 – 45 kg;
- g. Tanding Kelas F Putra 45 – 48 kg;
- h. Tanding Kelas F Putri 45 – 48 kg.



Tabel 1.
RINCIAN PESERTA DAN CABANG OLAHRAGA
YANG DIPERTANDINGKAN/DILOMBAKAN
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN) SMP
TAHUN 2019

No	Cabang Olahraga	Peserta			Keterangan
		Putra	Putri	Pelatih	
1	Atletik	1	1	1	Trilomba yang terdiri dari:
					a Lari 60 M
					b Lompat Jauh
					c Tolak Peluru
2	Renang	1	1	1	a 50 M Gaya Bebas
					b 50 M Gaya Dada
					c 50 M Gaya Punggung
					d 50 M Gaya Kupu-Kupu
					e 100 M Gaya Bebas
					f 100 M Gaya Dada
3	Bulutangkis	1	1	1	a Tunggal Putra
					b Tunggal Putri
4	Karate	1	1	1	a Kata Putra
					b Kata Putri
					c Kumite Putra:
					-50 Kg
					+50 Kg
					d Kumite Putri
					-45 Kg
					+45 Kg
5	Pencak Silat	1	1	1	a Jurus Tunggal Putra
					b Jurus Tunggal Putri
					c Kelas Tanding Putra dan Putri
					Kelas D (39-42 Kg)
					Kelas E (42-45 Kg)
					Kelas F (45-48 Kg)

E. Pembiayaan

1. Pelaksanaan O2SN tingkat kecamatan, kab./kota dan provinsi menjadi tanggung jawab Pemda setempat. Pembiayaan dibebankan pada APBD.
2. O2SN tingkat nasional ditanggung oleh APBN dengan DIPA Direktorat Pembinaan SMP.

F. Hadiah dan Penghargaan

Hadiah dan penghargaan diberikan kepada peserta O2SN SMP sebagai motivasi untuk meningkatkan prestasi, semangat belajar dan penunjang pendidikan di sekolah. Ketentuan hadiah dan penghargaan sebagai berikut:

1. Di tingkat kabupaten/kota dan tingkat provinsi, hadiah dan penghargaan kepada setiap pemenang diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah sesuai ketentuan yang berlaku di masing-masing daerah. Jenis hadiah dan penghargaan ditentukan oleh masing-masing panitia O2SN di setiap tingkatan seleksi.
2. Di tingkat nasional, para peserta O2SN SMP Tingkat Nasional 2019 yang memenuhi persyaratan akan mendapatkan Beasiswa Bakat dan Prestasi SMP sebesar Rp 3.000.000 (tiga juta rupiah) yang ditentukan oleh Direktorat Pembinaan SMP. Sedangkan untuk pemenang O2SN SMP tahun 2019 akan mendapatkan hadiah sesuai ketentuan kriteria pertandingan dari induk organisasi masing-masing cabang olahraga, yang ditetapkan Direktorat Pembinaan SMP.

G. Waktu Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) tahun 2019 direncanakan sebagai berikut :

Tabel 2.
JADWAL PELAKSANAAN
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN) SMP
TAHUN 2019

No	Kegiatan	Waktu	Tempat	Pendanaan
1	O2SN Tingkat Sekolah	Maret 2019	Ditentukan Sekolah	APBD
2	O2SN Tingkat Kecamatan	April 2019	Ditentukan Kecamatan	APBD
3	O2SN Tingkat Kab./Kota	April 2019	Ditentukan Kab./Kota	APBD
4	O2SN Tingkat Provinsi	Mei s.d. Juli 2019	Ditentukan Provinsi	APBD
5	O2SN Tingkat Nasional	25 s.d. 31 Agustus 2019	Jawa Tengah	APBN

Tabel 3.
JADWAL PENYERAHAN DOKUMEN
DAN REGISTRASI PESERTA
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN) SMP
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2019

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Pengiriman lembar pernyataan pelaksanaan O2SN SMP Tingkat Provinsi	1 s.d. 14 Mei 2019	Dinas Pendidikan Provinsi
2	Pengiriman SK Penetapan Peserta Provinsi pada O2SN SMP Tingkat Nasional	30 Juni 2019	Dinas Pendidikan Provinsi
3	Pendaftaran Daring Peserta O2SN SMP Tingkat Nasional	1 s.d. 15 Juli 2019	Dinas Pendidikan Provinsi

H. Juri/Wasit

1. Mampu dan menguasai cabang yang dipertandingkan/dilombakan.
2. Berlaku adil dan tidak memihak kepada siapapun;
3. Bersedia melaksanakan tugas sesuai jadwal pertandingan/lomba;
4. Memberikan hasil penilaian/penjurian kepada panitia Direktorat Pembinaan SMP;
5. Mengikuti aturan pertandingan sesuai cabang olahraga O2SN SMP yang dipertandingkan/dilombakan

I. Layanan Informasi

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama memberikan layanan informasi yang dapat dilihat dan diunduh melalui **<http://ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik>** untuk mendapatkan informasi terkini tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam peraturan pertandingan, surat pemanggilan dan hal lain seputar O2SN SMP Tahun 2019.

Layanan informasi dapat diakses melalui:

FB Fan page : **ditpsmp.pesertadidik**

Instagram : **ditpsmp.prestasi**

Surel : **bakatprestasi.psmtp@kemdikbud.go.id**

Alamat

Sekretariat lomba, festival dan olimpiade SMP, Direktorat Pembinaan SMP, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Jalan Jenderal Sudirman, Gedung E lantai 17 Senayan, Jakarta Pusat 10270

Telepon : (021) 5725683

Sekretariat Lomba : 0877 8103 7040

BAB III

MEKANISME PENYELENGGARAAN

A. Mekanisme Penyelenggaraan

Kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP tahun 2019 dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu :

1. Tingkat Sekolah

Mekanisme pelaksanaan O2SN diserahkan sepenuhnya kepada sekolah. Cabang olahraga yang dipertandingkan mengacu pada kegiatan yang akan dilaksanakan di kecamatan, kabupaten/kota atau provinsi. Sekolah menentukan peserta yang akan mengikuti kegiatan olimpiade olahraga tingkat selanjutnya. Peserta yang dikirim merupakan perwakilan sekolah, yang disahkan dengan SK kepala sekolah.

2. Tingkat Kecamatan

Pelaksanaan O2SN SMP tingkat kecamatan dilaksanakan apabila jumlah sekolah yang akan berpartisipasi dalam O2SN di kecamatan cukup banyak. Olimpiade olahraga tingkat kecamatan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh sekolah untuk berpartisipasi. Peserta yang menjadi wakil kecamatan disahkan dengan SK Kepala Sekolah dan SK Kepala Pengelola Pendidikan SMP di Kecamatan. Struktur dan wewenang di tingkat kecamatan ini dapat di-sesuaikan dengan kondisi wilayah. Pemenang tingkat kecamatan berhak mengikuti O2SN tingkat kabupaten/kota.

3. Tingkat Kabupaten/kota

Kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP tingkat kabupaten/kota adalah ajang kompetisi bagi peserta lomba yang mewakili kecamatan.

Peserta yang mewakili O2SN di tingkat kab./kota disahkan dengan SK Kepala Pengelola Pendidikan SMP atau Ketua Panitia Penyelenggara O2SN di tingkat Kecamatan. Pemenang tingkat kabupaten/kota berhak mengikuti O2SN SMP tingkat provinsi disahkan dengan SK Kepala Dinas Pendidikan Kabupa-ten/kota.

4. Tingkat Provinsi

Kegiatan O2SN SMP tingkat provinsi adalah kegiatan yang diikuti oleh peserta juara tingkat kabupaten/kota. Cabang olahraga yang dipertandingkan mengacu pada kegiatan tingkat nasional. Pemenang tingkat provinsi akan menjadi wakil untuk mengikuti O2SN SMP tingkat nasional dengan SK Penetapan Peserta O2SN yang disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi/Ketua Panitia Penyelenggara O2SN SMP Tingkat Provinsi.

5. Tingkat Nasional

O2SN SMP tingkat nasional adalah kegiatan yang diikuti oleh pemenang tingkat provinsi. Jenis cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan sesuai dengan cabang olahraga yang tercantum pada Bab II. Provinsi menginformasikan keikutsertaan kepada Panitia Pusat melalui pendaftaran daring yang dapat diakses melalui laman <http://ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik>



B. Pendaftaran Peserta

Untuk mengikuti Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP Tingkat Nasional Tahun 2019, Dinas Pendidikan Provinsi/Ketua Panitia Penyelenggara O2SN SMP Tingkat Provinsi mendaftar kepada panitia pusat, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mengirimkan Surat Keputusan (SK) Penetapan Pemenang O2SN Tingkat Provinsi dan SK Penetapan Kontingen O2SN SMP Tingkat Nasional Tahun 2019 yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi/Ketua Panitia Penyelenggara O2SN SMP Tingkat Provinsi ke panitia pusat Direktorat Pembinaan SMP melalui surat elektronik (surel) ke **bakatprestasi.psmtp@kemdikbud.go.id**
2. Melakukan pendaftaran daring bagi peserta O2SN SMP Tingkat Nasional pada laman **<http://ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik>** pilih menu **REGISTRASI**, dengan memperhatikan batas waktu pendaftaran sesuai pemberitahuan dari Direktorat PSMP;
3. Pendaftaran paling lambat harus sudah diterima oleh panitia pusat sebelum tanggal **15 Juli 2019 pada jam kerja**.

C. Keabsahan Peserta

1. Setiap peserta akan dilakukan pemeriksaan keabsahan peserta meliputi administrasi dan fisik, yang akan dilakukan oleh panitia keabsahan peserta sebelum pelaksanaan pertandingan/perlombaan dilaksanakan.
2. Apabila terjadi keragu-raguan dalam hal pemeriksaan administrasi dan atau fisik, akan dilakukan pemeriksaan fisik oleh tim dokter keabsahan.
3. Tim dokter keabsahan akan mengeluarkan rekomendasi bagi peserta yang bersangkutan, apakah peserta tersebut sah atau tidak sah untuk mengikuti pertandingan.
4. Hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh dokter selain dokter keabsahan dinyatakan tidak sah dan tidak diterima.

5. Hasil pemeriksaan tim keabsahan administrasi dan tim dokter keabsahan akan diputuskan oleh panitia keabsahan.
6. Keputusan panitia keabsahan bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.
7. Keikutsertaan peserta dalam pertandingan adalah keputusan Induk Organisasi Cabang Olahraga pada masing-masing cabang olahraga.

D. Kepanitiaan

Agar pelaksanaan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dapat berlangsung secara baik dan efisien, maka perlu ditata organisasi pelaksanaannya. Adapun organisasi pelaksanaan kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) untuk setiap tahap adalah sebagai berikut:

1. Tingkat sekolah

Kepala sekolah membentuk panitia O2SN SMP tingkat sekolah yang terdiri dari unsur :

- a. Kepala Sekolah,
- b. Guru,
- c. Komite Sekolah,
- d. Instansi Terkait.

Tugas dan tanggung jawab panitia sekolah adalah :

- a. Merencanakan dan menyeleksi peserta lomba tingkat sekolah;
- b. Menyiapkan surat-surat dan keperluan penyelenggaraan seleksi tingkat sekolah;
- c. Menyosialisasikan penyelenggaraan lomba olahraga;
- d. Menetapkan peserta yang mewakili sekolah;
- e. Menetapkan 1 (satu) orang guru pendamping untuk kegiatan lomba tingkat kecamatan;
- f. Mengirimkan peserta untuk mewakili sekolah dalam O2SN SMP tingkat berikutnya.

2. Tingkat Kecamatan

Kepala Dinas Pendidikan Kab./kota membentuk panitia O2SN SMP tingkat kecamatan yang terdiri dari unsur-unsur :

- a. Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan (UPTD),
- b. MGMP, MKKS,
- c. Instansi Terkait.

Tugas dan tanggung jawab panitia tingkat kecamatan adalah :

- a. Merencanakan pelaksanaan O2SN tingkat kecamatan;
- b. Menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan;
- c. Menyosialisasikan penyelenggaraan O2SN;
- d. Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan O2SN;
- e. Melaksanakan O2SN tingkat kecamatan;
- f. Menetapkan pemenang melalui surat keputusan Dinas Kabupaten/ Kota;
- g. Mengirimkan peserta untuk mewakili kecamatan dalam O2SN SMP tingkat berikutnya.

3. Tingkat Kabupaten/ Kota

Kepala Dinas Pendidikan Kab./kota membentuk panitia O2SN SMP tingkat Kabupaten/ Kota yang terdiri dari unsur-unsur :

- a. Dinas Pendidikan Kab./kota,
- b. Perguruan tinggi setempat,
- c. MGMP, MKKS,
- d. Pengurus Cabang Olahraga kab/kota yang dipertandingkan
- e. Instansi terkait lainnya.

Tugas dan tanggung jawab panitia tingkat kab./kota adalah:

- a. Membuat dan menginformasikan pelaksanaan O2SN tingkat kabupaten/kota ke Dinas Pendidikan Provinsi dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP)
- b. Merencanakan pelaksanaan O2SN kabupaten/kota;
- c. Bekerjasama dengan sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan;

- d. Menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan;
- e. Menyosialisasikan penyelenggaraan O2SN tingkat kabupaten/kota;
- f. Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan O2SN tingkat kabupaten/kota dengan surat keputusan;
- g. Melaksanakan kegiatan O2SN kabupaten/kota;
- h. Menetapkan peserta/pemenang melalui surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/kota;
- i. Mengirimkan peserta mewakili kabupaten/kota ke O2SN tingkat berikutnya.

4. Tingkat Provinsi

Panitia O2SN SMP tingkat provinsi yang terdiri dari unsur:

- a. Dinas Pendidikan Provinsi,
- b. Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP),
- c. Perguruan Tinggi setempat,
- d. MGMP, MKKS,
- e. Pengurus Cabang Olahraga Provinsi yang dipertandingkan dan Instansi yang terkait lainnya.

Tugas dan tanggung jawab panitia tingkat provinsi adalah :

- a. Merencanakan pelaksanaan O2SN SMP tingkat provinsi;
- b. Bekerjasama dengan sekolah dan Dinas Pendidikan Kab./kota dalam penyelenggaraan O2SN SMP di tingkat Provinsi;
- c. Menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan;
- d. Mensosialisasikan penyelenggaraan O2SN SMP;
- e. Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan lomba dengan surat keputusan;
- f. Melaksanakan kegiatan O2SN SMP tingkat provinsi;
- g. Menetapkan peserta/pemenang melalui surat keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi/Ketua Panitia Penyelenggara O2SN SMP;

- h. Menyampaikan dan melaporkan jadwal pelaksanaan ke panitia pusat;
- l. Mendaftarkan para peserta kontingen O2SN SMP provinsi melalui pendaftaran daring ke panitia pusat.

5. Tingkat Nasional

Panitia tingkat nasional berasal dari Direktorat Pembinaan SMP. Tugas dan fungsi panitia tingkat nasional adalah:

- a. Melakukan sosialisasi kegiatan O2SN SMP tingkat kab./kota, provinsi dan nasional;
- b. Membuat petunjuk pelaksanaan O2SN SMP tahun 2019;
- c. Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan Provinsi, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi dalam menjangkau informasi pelaksanaan O2SN di setiap tahap seleksi;
- d. Mempersiapkan pendaftaran daring untuk peserta O2SN SMP tingkat nasional;
- e. Merencanakan pelaksanaan O2SN SMP tingkat nasional;
- f. Bekerjasama dengan Induk Organisasi Cabang Olahraga yang dipertandingkan dalam O2SN SMP tahun 2019;
- g. Mempersiapkan mekanisme pertandingan dengan Induk Organisasi Cabang Olahraga;
- h. Menyiapkan surat-surat dan keperluan penyelenggaraan kegiatan;
- i. Menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan lomba;
- j. Melaksanakan kegiatan O2SN SMP tingkat nasional;
- k. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan lomba, baik pada tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten/kota;
- l. Menetapkan pemenang melalui Surat Keputusan Direktur Pembinaan SMP;
- m. Menyampaikan dan membuat laporan pelaksanaan.

BAB IV PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP ditentukan oleh semua unsur yang berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan secara tertib, teratur, penuh disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dengan demikian diharapkan O2SN SMP dapat memberikan manfaat untuk peningkatan mutu pendidikan di bidang olahraga serta menghasilkan bibit-bibit atlet berprestasi di tingkat nasional dan internasional, sebagai bagian dari upaya menciptakan generasi emas Indonesia.

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam petunjuk pelaksanaan ini akan ditentukan kemudian oleh panitia penyelenggara berupa surat keputusan tambahan, adendum atau aturan tambahan. Seluruh keputusan panitia penyelenggara yang tercantum di dalam petunjuk pelaksanaan di atas adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Menyadari masih banyak kekurangan dalam panduan ini, kami sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan olimpiade olahraga di tahun-tahun mendatang.

Semoga petunjuk pelaksanaan ini dapat digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan O2SN SMP tahun 2019.



LAMPIRAN I CABANG OLAHRAGA ATLETIK

A. Peraturan Umum

1. Panitia Pelaksana

- a. Perlombaan atletik dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana (PANPEL) yang secara teknis bertanggung jawab kepada Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PB. PASI).
- b. Dewan Hakim dan Wasit yang bertugas telah mendapat rekomendasi dari PB. PASI, sedangkan juri yang bertugas telah mendapat rekomendasi dari Pengurus PASI Provinsi.
- c. Keputusan hakim adalah mutlak dan bersifat final, serta independen.

2. Peraturan

- a. Peraturan perlombaan yang akan digunakan adalah peraturan perlombaan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) yang telah disesuaikan dan diadopsi dari peraturan perlombaan internasional sesuai dengan IAAF Competition Rules **2018 -2019**.
- b. Semua peserta dianggap telah mengetahui dan memahami serta mengerti isi dari peraturan tersebut.

3. Pakaian dan Sepatu

- a. Pakaian pertandingan atau seragam harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan seragam resmi dari daerah yang bersangkutan, dengan ketentuan warna dasar depan dan belakang wajib sama.
- b. Setiap peserta boleh menggunakan sepatu satu kaki, boleh kedua-duanya dan boleh tidak menggunakan sepatu. Bagi peserta yang menggunakan sepatu spikes, panjang paku sepikes tidak boleh melebihi 9 mm.

B. Peraturan Khusus

1. Persyaratan Peserta :

- a. Peserta sesuai dengan persyaratan pedoman umum O2SN tahun 2019 (Bab II Penjelasan Umum).
- b. Peserta adalah perorangan putra dan putri.
- c. Bukan peraih medali atau juara 1, 2 dan 3 O2SN SMP tahun sebelumnya dan Kejuaraan Tingkat Nasional lainnya.
- d. Bukan peserta kejuaraan tingkat internasional.
- e. Bukan peserta binaan PPLP dan DIKLAT / SKO.
- f. Setiap peserta wajib mengikuti semua nomor Trilomba (lari 60 m, lompat jauh, dan tolak peluru) yang di lombakan.

2. Peralatan

- a. Panitia menyiapkan semua peralatan yang akan digunakan sesuai dengan standar PASI yang diadopsi dari IAAF Rule & Competition.
- b. Berat Peluru Putra 4 kg & Putri 3 Kg.

3. Nomor-nomor perlombaan atletik merupakan nomor gabungan atau disebut Trilomba yang terdiri dari lari 60 m, lompat jauh dan tolak peluru.

4. Pertemuan Teknik

- a. Sebelum pelaksanaan perlombaan dilakukan pertemuan teknik.
- b. Dalam pertemuan teknik hanya membahas hal–hal yang menyangkut teknis pelaksanaan perlombaan.
- c. Tiap kontingen diwakili oleh maksimal dua orang pelatih/ ofisial

5. Penentuan Lintasan dan Nomor Lapangan

a. Penentuan lintasan

Penentuan lintasan dan urutan giliran peserta perlombaan dicantumkan dalam buku acara/program perlombaan yang ditentukan dengan undian oleh panitia pelaksana, sesuai dengan ketentuan pasal 166 peraturan IAAF.

b. Penentuan giliran nomor lapangan

- 1) Setiap peserta berhak melakukan lompatan/lemparan percobaan maksimal sebanyak dua kali yang pelaksanaannya akan diatur secara bergiliran oleh panitia pelaksana.
- 2) Dalam nomor lompat jauh dan tolak peluru, jika peserta melebihi dari pada 20 (dua puluh) peserta dan jika kondisi sarana prasarannya memungkinkan, maka pelaksanaan perlombaan dilaksanakan dalam dua grup secara bersamaan, hasil dari dua grup tersebut akan dirangking, sehingga lompatan/lemparan terjauh yang akan memperoleh nilai tertinggi.
- 3) Setiap peserta berhak melakukan lompatan/tolakan sebanyak 3 (tiga) kali.

6. Pemanasan dan Pemanggilan Peserta

- a. Sebelum atlet berlomba diwajibkan mengikuti senam pemanasan bersama-sama yang akan dipimpin oleh panitia.
- b. Setelah melakukan senam bersama atlet kembali ke roll call untuk mengikuti prosesi dan prosedur pemanggilan.
- c. Pembagian waktu pemanggilan peserta untuk setiap nomor lomba adalah sebagai berikut:
 - 1) Untuk nomor lintasan, pemanggilan pertama peserta dilaksanakan 30 menit sebelum nomor perlombaan ini dimulai dan selanjutnya 15 menit sebelum perlombaan dimulai para peserta masuk ke arena perlombaan.

- 2) Untuk nomor lompat jauh dan tolak peluru, pemanggilan pertama peserta dilaksanakan 45 menit sebelum nomor perlombaan ini dimulai dan pemanggilan terakhir 30 menit sebelum perlombaan dimulai para peserta masuk ke arena perlombaan.

7. Roll Call untuk Peserta

- a. Tempat roll call berada di sekitar stadion atletik. Bila nama peserta dipanggil oleh panitia pelaksana lomba, mereka diharuskan menunjukkan kartu identitas peserta nomor BIB, ID Card, sepatu perlombaan/ spikes, tas lapangan, kepada panitia/ petugas roll call.
- b. Nomor BIB, tiap – tiap peserta diharuskan menggunakan 2 (dua) nomor BIB yang masing – masing satu dipasang di dada dan di punggung. Nomor tidak diperkenankan dilipat–lipat.
- c. Para ofisial, pelatih dan pendamping tidak diperkenankan mendampingi pesertanya masuk ke dalam lapangan/ lintasan.
- d. Keterangan panggilan:
 - 1) Panggilan kesatu peserta atau pelatih diharuskan membubuhkan tanda (V) di depan nama peserta sebagai tanda hadir.
 - 2) Panggilan kedua peserta diharuskan masuk ruangan roll call.

8. Cara Memperkenalkan Peserta di Lapangan

Bila atlet disebutkan namanya oleh penyiar (announcer) atlet diharuskan maju selangkah dengan melambaikan tangannya kepada penonton.

9. Protes dan Banding

- a. Protes yang menyangkut keabsahan peserta harus diselesaikan sebelum technical meeting dimulai, melalui panitia keabsahan peserta.
- b. Protes menyangkut suatu hasil perlombaan dapat diajukan dalam waktu 30 menit, setelah suatu hasil perlombaan diumumkan secara resmi oleh penyiar/ announcer.
- c. Setiap protes tingkat pertama dapat disampaikan secara lisan oleh peserta yang bersangkutan atas nama peserta tersebut kepada wasit disertai bukti-bukti yang cukup dan dianggap perlu. Kemudian wasit akan mempertimbangkan untuk mengambil keputusan atau akan meneruskannya kepada panitia hakim.
- d. Apabila keputusan wasit atas protes yang baru diajukan ternyata tidak diterima oleh pihak yang mengajukan protes, si pengaju protes dapat naik banding kepada dewan hakim.
- e. Besarnya uang protes ditetapkan \$ 100 US (seratus dollar) atau sesuai dengan jumlah itu.

10. Juara dan Medali

- a. Penentuan juara ditetapkan berdasarkan perolehan nilai atau score tertinggi dari semua nomor Trilomba sebagaimana skor terlampir atau bisa dilihat di **<http://ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik>**
- b. Medali kejuaraan Trilomba diberikan kepada pemenang 1, 2, dan 3, sesuai dengan kelompoknya.

11. Hasil Sama

Jika ada dua atau lebih atlet memperoleh jumlah nilai yang sama untuk setiap posisi dalam perlombaan, prosedur untuk menentukan 'hasil-sama' dilakukan sebagai berikut:

- a. Atlet yang dalam lebih banyak event mencatat nilai lebih banyak dari atlet yang lain yang memiliki 'hasil-sama' itu diberikan kedudukan yang lebih tinggi.

- c. Jika masih terjadi hasil sama sesuai dengan Pasal 200.13(a), atlet yang mengumpulkan jumlah nilai tertinggi pada salah satu event diberikan kedudukan yang lebih tinggi.
- d. Jika masih terjadi hasil sama sesuai dengan Pasal 200.13(b), atlet yang mengumpulkan nilai tertinggi pada event terbaik ke dua, dan seterusnya diberikan kedudukan yang lebih tinggi.

12. Upacara Penghormatan Pemenang

- a. Pemenang 1, 2, dan 3 setiap nomor final akan dipanggil untuk mengikuti pelaksanaan Upacara Penghormatan Pemenang (UPP), sesaat setelah selesainya perlombaan nomor yang bersangkutan.
- b. Dalam pelaksanaan UPP, juara 1, 2, 3 wajib menggunakan seragam lengkap masing-masing sesuai dengan seragam daerahnya.
- c. Dalam pelaksanaan UPP tidak diperkenankan menggunakan celana pendek, dan tidak boleh memakai sandal.

13. Daftar Tabel penilaian Tri lomba

Daftar penilaian cabang lomba Atletik untuk nomor Trilomba dapat diunduh melalui laman

<http://ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik>

14. Penutup

Hal hal lain yang belum tercantum dalam peraturan perlombaan ini akan ditentukan kemudian.

OLIMPADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL SMP 2019

FORMULIR PENDAFTARAN

Cabang Atletik

Provinsi :

Tri Lomba :

NO	NAMA SISWA	JK	TGL	PRESTASI	ASAL SEKOLAH/ NISN
		L/P	LAHIR		
1					
2					

Ofisial :

STATUS	NAMA	No. HP & Email



LAMPIRAN II CABANG OLAHRAGA RENANG

A. Peraturan Umum

Perlombaan renang dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana (PANPEL) perlombaan dari Pengurus Besar Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PB PRSI).

B. Khusus Perlombaan

1. Tidak ada pengelompokan umur/ kelas.
2. Susunan acara perlombaan dan nomor-nomor perlombaan.
3. Pelaksanaan perlombaan
 - a. Menggunakan peraturan perlombaan PRSI/ FINA.
 - b. Semua nomor perlombaan dilaksanakan langsung final (timed final).
 - c. Ketentuan umum mengacu pada ketentuan khusus cabang renang.
 - d. Daftar dari pakaian lomba yang memperoleh approval dari FINA dapat dilihat pada:
<http://www.fina.org/H2O/index.php?option=comcontent&view=category&id=304&Itemid=1006>.
4. Persyaratan peserta
 - a. Bukan peraih juara 1, 2 dan 3 pada O2SN SMP tahun 2018 dan tahun sebelumnya.
 - b. Setiap peserta wajib mengikuti rangkaian seleksi dari tingkat sekolah, kecamatan, kab./kota, provinsi menuju tingkat Nasional dan harus sesuai dengan nomor lomba yang telah ditentukan oleh Panitia Pusat.
 - c. Peserta hanya boleh mengikuti 3 nomor perlombaan dari 6 nomor perlombaan yang ada.
 - d. Untuk peserta yang berhak mewakili ke tingkat Nasional adalah peserta terbaik hasil seleksi yang memperoleh medali emas terbanyak dari seleksi yang dilaksanakan oleh masing masing provinsi (setiap provinsi di wakili oleh 1 orang peserta putra dan putri)
 - e. Bukan merupakan juara dari (Juara 1,2, 3 semua nomor lomba) Kejuaraan Berikut:

- Festival Akutik Indonesia Tahun 2019 (FAI)
 - Indonesia Open Aquatic Championships Tahun 2018 (IOAC)
 - Pekan Olahraga Pelajar Nasional Tahun 2019 (POPNAS)
- f. Peserta tidak tergabung dalam Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas), PPLP, PPOP, PPOPD dan SKO (disemua nomor perlombaan untuk cabor renang).

5. Keabsahan

- a. Peserta yang berhak mengikuti perlombaan adalah yang lolos emberkasan oleh tim keabsahan .
- b. Hasil keabsahan wajib diumumkan kepada seluruh peserta pada saat manager meeting.
- c. Manager meeting dihadiri oleh manager/pelatih/ pembina dari masing masing tingkatan lomba (kab./kota/ provinsi).

6. Jumlah peserta dan nomor perlombaan

- a. Jumlah peserta 1 (satu) orang putra dan 1 (satu) orang putri setiap tingkatan lomba (kab./kota/ provinsi)
- b. Jumlah nomor perlombaan perorangan yang boleh di ikuti oleh tiap peserta/ perenang maksimal 3 nomor dari 6 nomor yang di lombakan

7. Medali

Para peraih juara 1, 2 dan 3 akan mendapatkan penghargaan berupa medali dan piagam penghargaan.

Jumlah medali yang diperebutkan terdiri dari:

- a. 12 medali emas
- b. 12 medali perak
- c. 12 medali perunggu

8. Protes

- a. Panitia pelaksana perlombaan merupakan instansi terakhir yang menentukan kepada setiap persoalan yang belum/tidak tercantum dalam peraturan perlombaan dan ketua perlombaan menampung protes dalam persoalan tersebut serta memberikan keputusan sebagai instansi pertama dan terakhir.
- b. Semua protes dinyatakan resmi dan dapat diterima oleh ketua perlombaan apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Setiap protes harus disampaikan tertulis dan harus ditandatangani oleh manager/ pelatih yang bersangkutan;
 - 2) Setiap protes harus diajukan selambat-lambatnya 30 menit setelah acara/ nomor perlombaan yang diprotes berakhir dengan disertai pembayaran Rp. 1.500.000,- (lihat peraturan FINA/ PRSI G.R. 12.1-G.R. 12.3).

9. Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditetapkan kemudian.

C. Tata Tertib

1. Umum

Tempat Peserta dan Oficial

- a. Tempat peserta, atlet/pelatih selama perlombaan berlangsung diharuskan menempati tempat di tribun kolam renang;
- b. Yang diperkenankan berada di arena kolam perlombaan selain panitia adalah perenang yang akan start dan yang akan melaporkan diri untuk start ke petugas pengatur atlet, perenang-perenang yang akan mengikuti upacara penghormatan pemenang (UPP).

2. Waktu dan Tempat Pemanasan/ Pendinginan

- a. Pemanasan di kolam perlombaan bias dimulai 1 jam sebelum perlombaan dimulai, 15 menit sebelum perlombaan dimulai sudah harus selesai.
- b. Pemanasan/pendinginan selama perlombaan dapat dilakukan di kolam lain.
- c. Semua lintasan dapat dipakai untuk pemanasan.

3. Khusus

a. Perenang Lapor

Setiap perenang yang akan turun agar mendaftarkan diri ke petugas pengatur atlet 15 menit sebelum nomor yang akan diikuti.

b. Pemanggilan melalui pengeras suara

- 1) Pemanggilan nama perenang yang akan start melalui pengeras suara hanya dilakukan 1 kali, setelah perenang berada/ siap di belakang tempat start.
- 2) Perenang agar berdiri menghadap alur lintasan sebagai pengenalan terhadap penonton/ undangan saat namanya diumumkan (saat nomor lintasannya disebutkan) melalui pengeras suara.

c. Upacara penghormatan pemenang

1. UPP diusahakan dapat dilaksanakan setiap 2 (dua) nomor/ acara perlombaan selesai dilaksanakan.
- 2) Dalam mengikuti UPP para peserta upacara harus memakai seragam provinsi masing-masing.
- 3) Agar UPP dapat dilaksanakan dengan lancar, para pembina mempersiapkan atletnya yang menjadi juara untuk mengikuti UPP.

- d. Hal-hal yang belum tercantum akan ditentukan kemudian.

**SUSUNAN ACARA
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TINGKAT NASIONAL
CABANG RENANG TAHUN 2019**

Hari Pertama

1.	100 Meter Gaya Bebas Putra
2.	100 Meter Gaya Bebas Putri
3.	50 Meter Gaya Punggung Putra
4.	50 Meter Gaya Punggung Putri
5.	50 Meter Gaya Dada Putra
6.	50 Meter Gaya Dada Putri

Hari Kedua

1.	100 Meter Gaya Dada Putra
2.	100 Meter Gaya Dada Putri
3.	50 Meter Gaya Kupu-Kupu Putra
4.	50 Meter Gaya Kupu-Kupu Putri
5.	50 Meter Gaya Bebas Putra
6.	50 Meter Gaya Bebas Putri

**FORMULIR PENDAFTARAN
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2019**

MODEL A3

Provinsi :
No Telp :
Pelatih :

Putra ☐ Putri ☐

No	Nama	Gaya	Bebas		Dada		Punggung	Kupu-kupu
		Acara	50	100	50	100	50	50
		Tgl. Lahir						

Catatan

Pada kolom gaya, cantumkan waktu terbaik terakhir peserta (pendaftar)

.....,.....2019
Pelatih



LAMPIRAN III CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS

LAMPIRAN III

CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS

A. Peraturan Umum

1. Panitia Pelaksana

- a. Wasit yang memimpin pertandingan ditunjuk oleh Panitia (wasit PBSI).
- b. Keputusan wasit yang memimpin pertandingan mengikat.
- c. Wasit dapat membatalkan keputusan Hakim Garis (Over Rule).
- d. Referee berhak memutuskan segala sesuatu yang menyangkut pertandingan.

2. Nomor Yang dipertandingkan :

- a. Tunggal Putra
- b. Tunggal Putri

3. Sistem Pertandingan :

- a. Jumlah peserta seleksi tingkat sekolah tidak ditentukan kuota.
- b. Jumlah peserta tingkat Kecamatan wakil dari sekolah hasil seleksi 1 putra dan 1 putri. Menggunakan sistem Gugur.
- c. Peserta tingkat Kab./kota adalah juara 1/ Medali Emas Tunggal Putra dan Tunggal Putri dari hasil seleksi tingkat Kecamatan. Menggunakan sistem Gugur.
- d. Peserta tingkat Provinsi adalah juara 1/ Medali emas Tunggal Putra dan Tunggal Putri dari hasil seleksi tingkat Kab./kota. Menggunakan sistem Gugur.
- e. Peserta Tingkat Nasional adalah Juara 1/ Medali emas Tunggal Putra dan Juara 1/ Medali Emas Tunggal Putri dari hasil seleksi tingkat Provinsi

4. Peraturan

Peraturan permainan/pertandingan menggunakan peraturan PBSI/BWF.

5. Pakaian dan *Shuttle Cock*

- a. Pemain harus berpakaian olahraga bulutangkis yang sopan, warna bebas dan tidak diperkenankan memakai kaos club.
- b. Ketentuan iklan, logo, dan sponsor mengikuti ketentuan Kemdikbud dan PBSI.
- c. Shuttle cock yang digunakan disediakan dan diatur oleh panitia.

B. Peraturan Khusus

1. Ketentuan Bertanding

- a. Peserta harus sudah hadir di tempat pertandingan 30 menit sebelum jadwal pertandingan.
- b. Peserta wajib mengetahui tempat dan waktu bertanding.
- c. Peserta yang belum dipanggil untuk bertanding tidak diperkenankan memasuki lapangan.
- d. Pemain yang memperoleh giliran bertanding setelah dipanggil 3 (tiga) kali dalam waktu 5 (lima) menit dari jadwal pertandingan tidak hadir, dinyatakan kalah.
- e. Jadwal yang tercantum dalam buku atau pengumuman acara menjadi pedoman untuk dimulainya pertandingan.
- f. Bila terjadi gangguan, referee berhak menunda atau memindahkan pertandingan ke tempat lain dengan meneruskan angka yang telah dicapai.

2. Sifat / Sistem Pertandingan di Tingkat Nasional

- a. Pertandingan bersifat perorangan dengan mempertandingkan tunggal putra dan tunggal putri

- b. Pertandingan babak pertama menggunakan sistem setengah kompetisi dalam pool.
 - 1) Dalam pertandingan setengah kompetisi dalam pool tidak dibenarkan memberikan kemenangan WO.
 - 2) Apabila memberikan kemenangan WO maka pertandingan yang telah dilakukannya dianulir (dianggap tidak ada) dan yang belum dilakukan dibatalkan.
- c. Babak kedua dan seterusnya menggunakan sistem gugur.
- d. Juara I masing-masing pool berhak maju ke babak berikutnya.
Pemenangnya maju ke babak berikutnya memperebutkan juara 1, 2 dan 3 bersama.

3. Penentuan Ranking dalam Pool

- a. Pemain yang mendapat kemenangan partai pertandingan (match) terbanyak menduduki peringkat tertinggi dan seterusnya secara berurutan.
- b. Apabila ada 2 (dua) pemain mempunyai jumlah kemenangan pertandingan sama, maka pemain yang menang pada waktu berhadapan/ bertanding menduduki peringkat lebih tinggi.
- c. Apabila ada 3 (tiga) pemain atau lebih mempunyai jumlah kemenangan partai pertandingan yang sama, maka peringkat ditentukan oleh selisih game.
- d. Apabila ada 2 (dua) pemain yang mempunyai selisih total game yang sama, maka pemain yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat lebih tinggi.
- e. Apabila ada 3 (tiga) pemain atau lebih yang mempunyai selisih total game yang sama penilaian selanjutnya ditentukan oleh selisih total poin.

- f. Apabila ada 2 (dua) pemain yang mempunyai selisih total poin yang sama, maka pemain yang menang pada waktu berhadapan menduduki peringkat lebih tinggi.
- g. Apabila ada 3 (tiga) pemain atau lebih yang mendapat kemenangan partai pertandingan yang sama, selisih total game yang sama, dan selisih total poin yang sama, maka penentuan peringkat dilakukan dengan undian.
- h. Seorang pemain berhak atas hadiah menurut hasil aktual yang didapat sebelum pengunduran diri karena cedera.
- i. Bila sakit, cedera atau halangan lain yang tidak dapat dihindari menghalangi seorang pemain menyelesaikan semua pertandingan di pool, seluruh hasil pemain tersebut harus dihapus.

4. Seeded dan Undian

- a. Seeded ditentukan oleh referee.
- b. Undian akan dilaksanakan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan.

5. Scoring System

- a. Pertandingan menggunakan score 21 x 3 rally point, dengan prinsip The Best of Three Games.
- b. Apabila kedudukan 20 sama, maka yang memperoleh 2 angka berturut sebagai pemenang.
- c. Apabila kedudukan 29 sama, maka yang mencapai angka 30 sebagai pemenang.

6. Inerval

- a. Apabila telah mencapai angka 11, pemain berhak istirahat tidak lebih dari 60 detik, pelatih atau pendamping boleh mendatangi pemain untuk memberikan intruksi.
- b. Sebelum melanjutkan game kedua dan game ketiga (kalau ada), pemain berhak istirahat tidak lebih dari 120 detik, pelatih/pendamping boleh mendatangi pemain untuk memberikan instruksi.

7. Cedera

- a. Pemain yang mengalami cedera sewaktu bertanding tidak diberikan waktu khusus untuk perawatan pemulihan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah.
- b. Apabila terjadi pendarahan pada atlet, maka diberikan waktu untuk menghentikan pendarahan tersebut pada batas normal.
- c. Selain pemain yang sedang bertanding tidak ada yang diperkenankan masuk lapangan kecuali atas izin referee.

C. Protes

1. Protes hanya menyangkut masalah teknis pertandingan dan diajukan kepada referee oleh pelatih/ pendamping resmi atlet yang bersangkutan pada saat pertandingan masih berjalan.
2. Protes yang menyangkut non teknis tidak dilayani.

D. Medali

Medali kejuaraan diberikan kepada juara/ pemenang ke 1, 2 dan 3 bersama.

E. Penutup

Perkiraan (estimasi) jumlah peserta:

- a. Tunggal Putra 34 pemain.
- b. Tunggal Putri 34 pemain.



A black silhouette of a person in a dynamic karate pose, with one leg raised high and arms extended. The background features abstract, overlapping geometric shapes in various shades of blue and teal, creating a sense of motion and depth.

LAMPIRAN IV CABANG OLAHRAGA KARATE

A. Peraturan Khusus

1. Persyaratan Peserta

- a. Peraih medali emas (Juara 1) dari hasil seleksi tingkat kab./kota dan provinsi.
- b. Bukan merupakan juara (juara I, II dan III bersama, baik perorangan maupun beregu) pada semua nomor pertandingan di :
 - 1) Kejuaraan Nasional Karate Piala Mendikbud Tahun 2019.
 - 2) Kejuaraan Nasional Karate Piala Mendagri Tahun 2019.
 - 3) Dan bukan juara 1, 2, 3 bersama O2SN pada tahun lalu.
- c. Peserta dinyatakan lulus oleh tim keabsahan berdasarkan persyaratan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional SMP Tahun 2019, diantaranya :
 - 1) Kelahiran 1 Januari 2005 dan sesudahnya
 - 2) Bukan peraih juara 1, 2 dan 3 POPNAS 2019.
 - 3) Bukan atlet binaan dari Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP), Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD), Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Prestasi (PPLOP) dan bukan binaan Sekolah Khusus Olahraga (SKO).
 - 4) Peserta merupakan wakil dari sekolah yang bersangkutan.

2. Jumlah peserta dan kelas pertandingan yang diikuti peserta pertandingan terdiri dari:

- a. Tingkat Nasional, terdapat 2 (dua) orang atlet dari tiap-tiap provinsi yang merupakan peraih medali emas (Juara 1) hasil seleksi di tingkat Provinsi, yaitu :
 - 1) 1 (satu) orang atlet putra untuk nomor :
 - (a) KATA Perorangan
 - (b) KUMITE Perorangan kelas – 50 kg atau + 50 kg

2) 1 (satu) orang atlet putri untuk nomor :

- (a) KATA Perorangan
- (b) KUMITE Perorangan kelas – 45 kg atau + 45 kg

b. Tingkat Provinsi, terdapat 2 (dua) orang atlet dari tiap-tiap kab./kota yang merupakan peraih emas (Juara 1) hasil seleksi di Tingkat Kab./kota, yaitu :

- 1) 1 (satu) orang atlet putra yang bermain untuk nomor:
 - (a) KATA Perorangan
 - (b) KUMITE Perorangan kelas – 50 kg atau + 50 kg
- 2) 1 (satu) orang atlet putri yang bermain untuk nomor:
 - (a) KATA Perorangan
 - (b) KUMITE Perorangan kelas – 45 kg atau + 45 kg

c. Tingkat Kab./kota

Peserta mewakili sekolah masing-masing, dengan mempertandingkan :

- 1) KATA Perorangan Putra
- 2) KUMITE Perorangan kelas – 50 kg atau + 50 kg
- 3) KATA Perorangan Putri
- 4) KUMITE Perorangan kelas – 45 kg atau + 45 kg

3. Sistem Seleksi untuk Tingkat Kab./kota dan Provinsi

- a. Sistem yang digunakan adalah sistem POIN, dengan nilai KATA dan nilai KUMITE sama besarnya, yaitu :
 - Peringkat 1 Kelas KATA dan KUMITE memiliki POIN 10
 - Peringkat 2 Kelas KATA dan KUMITE memiliki POIN 7
 - Peringkat 3 Bersama Kelas KATA dan KUMITE memiliki POIN 5

b. Penentuan atlet yang meraih Juara 1, 2 & 3 (Emas, Perak, Perunggu) dan berhak menerima uang pembinaan serta mewakili ketingkat yang lebih tinggi, yaitu:

- Atlet yang memiliki Akumulasi POIN tertinggi dari 2 kelas yang dipertandingkan (Poin KATA dan Poin KUMITE dijumlahkan).
- Jika terdapat lebih dari 1 (satu) atlet yang meraih POIN tertinggi, maka dilihat dari atlet yang meraih Peringkat tertinggi (Peringkat 1, 2 atau 3).

Misal :

- Atlet A meraih POIN 10 (Peringkat 1 KATA); dan
- Atlet C meraih POIN 10 (Peringkat 3 KATA dan Peringkat 3 KUMITE);

maka yang meraih Juara Umum 1 (meraih EMAS) adalah atlet A

- Jika terdapat nilai yang sama, baik **POIN** dan Peringkat Juara, maka dapat diputuskan dengan mengadakan **PERTANDINGAN TERAKHIR (FINAL)** melalui undian (**KOIN**) untuk menentukan Jenis Pertandingan yang akan dilaksanakan (KATA atau KUMITE). Pemenang dalam Pertandingan Terakhir (Final) ini yang akan menjadi peraih Juara Umum 1 (Peraih EMAS).

Cara-cara tersebut diatas digunakan juga untuk menentukan Peraih Juara Umum 2 dan Peraih Juara Umum 3 (Perak dan Perunggu).

4. Medali dan Piagam Penghargaan

a. Tingkat Nasional (6 set medali dan piagam penghargaan)

- 1) Kata Perorangan Putra (1 medali Emas, 1 medali Perak, 2 medali Perunggu).
- 2) Kata Perorangan Putri (1 medali Emas, 1 medali Perak, 2 medali Perunggu).
- 3) Kumite Perorangan Putra -50 kg (1 medali Emas, 1 medali Perak, 2 medali Perunggu).

- 4) Kumite Perorangan Putra +50 kg (1 medali Emas, 1 medali Perak, 2 medali Perunggu).
- 5) Kumite Perorangan Putri -45 kg (1 medali Emas, 1 medali Perak, 2 medali Perunggu).
- 6) Kumite Perorangan Putri +45 kg (1 medali Emas, 1 medali Perak, 2 medali Perunggu).

b. Tingkat Kab./kota sampai Provinsi

- 1) Kata Perorangan Putra (1 medali Emas, 1 medali Perak, 2 medali Perunggu).
- 2) Kata Perorangan Putri (1 medali Emas, 1 medali Perak, 2 medali Perunggu).
- 3) Kumite Perorangan Putra -50 kg (1 medali Emas, 1 medali Perak, 2 medali Perunggu).
- 4) Kumite Perorangan Putra +50 kg (1 medali Emas, 1 medali Perak, 2 medali Perunggu).
- 5) Kumite Perorangan Putri -45 kg (1 medali Emas, 1 medali Perak, 2 medali Perunggu).
- 6) Kumite Perorangan Putri +45 kg (1 medali Emas, 1 medali Perak, 2 medali Perunggu).

B. Perangkat Pertandingan

1. Panitia Pelaksana

Pertandingan dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana (PANPEL) yang secara teknis bertanggung jawab kepada Pengurus Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (FORKI), sesuai tingkatan wilayah pertandingan.

2. Wasit / Juri

Wasit / Juri yang bertugas mendapatkan rekomendasi dari Pengurus Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (FORKI), sesuai tingkatan wilayah pertandingan.

3. Dokter Pertandingan

Dokter pertandingan yang bertugas adalah yang ditunjuk/ditetapkan oleh Panitia Pelaksana. Panitia hanya menanggung pada Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).

Apabila ada rujukan ke rumah sakit, maka biaya yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab kontingen dan Dinas Pendidikannya masing-masing.

C. Agenda Kegiatan Tingkat Nasional

Adapun serangkaian kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP Cabang Olahraga Karate antara lain:

1. Timbang badan dan registrasi ulang
Timbang badan dilakukan untuk atlet yang bertanding di kelas kumite agar dapat dinyatakan lolos verifikasi sesuai kelas yang diikutinya. (Tidak ada toleransi berat badan).
2. Technical Meeting
Technical Meeting dilakukan untuk menjelaskan peraturan-peraturan dan ketentuan pelaksanaan pertandingan.
3. Pengundian dilakukan secara komputerisasi untuk menghasilkan bagan pertandingan.
4. Seminar atlet dilakukan untuk memberikan pengetahuan, bahwa selain bertanding, seorang atlet perlu memahami tentang pendidikan karakter, berintegritas, dan dapat berinteraksi antar sesama.
5. Pertandingan
Pertandingan dilaksanakan sesuai waktu dan tempat pelaksanaan yang telah ditentukan.

D. Peraturan Pertandingan

1. Peraturan pertandingan KATA dan KUMITE mengacu pada peraturan WKF/PB. FORKI yang berlaku.
2. Pakaian Resmi Peserta dan Pelatih
 - a. Peserta mengenakan perlengkapan pertandingan standar WKF/PB. FORKI.
 - b. Pelatih harus mengenakan seragam resmi sebagaimana yang telah ditentukan WKF/PB. FORKI.
 - c. Pelatih WAJIB mengenakan JAS pada saat perebutan MEDALI (Kemeja, Dasi, Celana Bahan dan Sepatu Kulit/ bukan sepatu olahraga).

3. Untuk Protes keputusan Wasit, Manager dapat mengajukan Protes ke Dewan Wasit dengan membuat pernyataan secara tertulis, menyetorkan sejumlah uang (Deposit) dan menyertakan bukti video. (penjelasan secara teknis akan disampaikan pada saat Technical Meeting oleh Dewan Wasit).
4. Wasit
 - a. Sesuai ketentuan dan peraturan WKF dan PB. FORKI, wasit dan juri yang memimpin pada satu partai pertandingan, tidak boleh berasal dari satu provinsi dan satu perguruan dengan atlet yang bertanding. Sehingga wasit dan juri harus berasal dari berbagai provinsi dan berbagai perguruan di Indonesia.
 - b. Wasit dan juri harus mengenakan seragam resmi yang ditentukan oleh komisi wasit, seragam ini harus dipakai pada saat pertandingan maupun pada saat pelatihan/penataran.

E. Lain-lain

Hal-hal yang belum tercantum akan ditentukan kemudian.

- a. Untuk atlet kumite Wajib menggunakan Hand Protector, Body Protector, Foot Protector, Gum Shield, Sabuk Pertandingan dan Chest Protector (khusus Wanita)
- b. Penggunaan HIJAB wajib berwarna hitam dengan leher dan sebagian telinga terlihat. (Sesuai standar WKF Approved)



LAMPIRAN V CABANG OLAHRAGA PENCAK SILAT

A. Peraturan umum

1. Panitia Pelaksana

- a. Pertandingan pencak silat dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana yang secara teknis ditunjuk oleh Pengurus Besar Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI).
- b. Wasit dan juri yang bertugas telah mendapat rekomendasi dari Pengurus Besar IPSI sesuai tingkatannya.

2. Peserta

Peserta setiap provinsi 1 (satu) putra dan 1 (satu) putri.

- a. 1 orang putra dan 1 orang putri untuk bertanding di nomor tunggal dan nomor tanding.
- b. Peserta wajib mengikuti nomor Tunggal
- c. Peserta boleh mengikuti 2 (dua) kategori yang di pertandingkan nomor Tunggal dan nomor Tanding (merangkap) sesuai dengan berat badan kelas yang dipertandingkan.

B. Kategori Pertandingan

Cabang olahraga pencak silat di O2SN SMP 2019 mempertandingkan kategori :

1. Tunggal Putra
2. Tunggal Putri
3. Tanding Kelas D Putra (39-42 Kg)
4. Tanding Kelas D Putri (39-42 Kg)
5. Tanding Kelas E Putra (42-45 Kg)
6. Tanding Kelas E Putri (42-45 Kg)
7. Tanding Kelas F Putra (45-48 Kg)
8. Tanding Kelas F Putri (45-48 Kg)

Total keseluruhan kelas yang dipertandingkan sebanyak 8 (delapan) nomor pertandingan.

C. Peraturan Pertandingan

1. Peraturan pertandingan yang digunakan pada O2SN SMP 2019 adalah peraturan pertandingan hasil MUNAS IPSI XIII Tahun 2012 yang telah disempurnakan.
2. Semua peserta dianggap telah memahami dan mengerti isi dari peraturan tersebut.

D. Peraturan khusus

1. Peserta O2SN SMP Tingkat Nasional tahun 2019 bukan peraih Juara 1, 2 dan 3 O2SN tahun 2018 dan atau sebelumnya.
2. Peserta adalah juara pertama di tingkat provinsi.
3. Bukan peraih medali (juara 1,2 dan 3) pada Kejurnas, Popnas yang diadakan oleh PB. IPSI pada tahun 2019.
4. Peserta O2SN 2019 bukan binaan PPLP/PPOPD.
5. Peserta wajib menyediakan perlengkapan sendiri untuk keperluan kategori tunggal dan kategori tanding.
6. Peserta wajib menyerahkan surat keterangan sehat dari dokter.

E. Medali

Kategori Tunggal :

1. Juara I (1 orang putra dan 1 orang putri) akan mendapat medali emas.
2. Juara II (1 orang putra dan 1 orang putri) akan mendapatkan medali perak.
3. Juara III (1 orang putra dan 1 orang putri) akan mendapatkan medali perunggu.

Kategori Tanding :

1. Juara 1 (3 orang putra dan 3 orang putri) akan mendapatkan medali emas.
2. Juara II (3 orang putra dan 3 orang putri) akan mendapatkan medali perak.

3. Juara III bersama masing-masing kelas 2 (dua) orang mendapatkan medali perunggu. (6 orang putra dan 6 orang putri).

Total medali yang diperebutkan 8 medali emas, 8 medali perak dan 14 medali perunggu.

F. Jumlah Pelatih

Jumlah pelatih 1(satu) orang. Pelatih yang mendampingi diharapkan pelatih yang mempunyai sertifikat kepelatihan yang dikeluarkan dari IPSI.

G. Tahapan Pertandingan

Kategori tunggal :

1. Bila pertandingan diikuti oleh lebih dari 7 (tujuh) peserta, maka dipergunakan sistem pool.
2. Tiga peraih nilai tertinggi dari setiap pool, ditampilkan kembali pada babak final.
3. Jumlah pool ditetapkan oleh rapat antara Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan dan Dewan Juri serta disampaikan kepada peserta dalam rapat Teknik.

Kategori tanding :

1. Pertandingan pencak silat O2SN (SMP) 2019 untuk kategori tanding, akan dilaksanakan dengan sistem gugur.
2. Pertandingan menggunakan tahapan babak dari penyisihan, seperempat final, semi final dan final tergantung pada jumlah peserta pertandingan, berlaku untuk semua kelas.
3. Pembagian kelas menurut berat badan.
4. Penimbangan dilakukan \pm 15 (lima belas) menit sebelum pesilat bertanding sesuai jadwal yang ditentukan.
5. Pesilat harus berpakaian pencak silat saat penimbangan.
6. Tidak ada toleransi berat badan.

H. Delegasi Teknik

1. Untuk membantu kelancaran pelaksanaan pertandingan akan ditetapkan satu orang Delegasi Teknik (Technical Delegate) yang ditunjuk oleh PB. IPSI.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, delegasi teknik akan dibantu oleh seorang asisten Delegasi Teknik yang diusulkan oleh panitia pelaksana.

I. Sistem seleksi di tingkat Kab./kota dan Provinsi

1. Peserta wajib mengikuti kategori Tunggal
2. Peserta boleh mengikuti 2 (dua) kategori yang di pertandingan, kategori tunggal dan kategori Tanding (merangkap) sesuai dengan berat badan kelas yang dipertandingkan.
3. Dalam melaksanakan seleksi di tingkat Kab./kota dan Provinsi agar berkoordinasi dengan pengurus IPSI sesuai dengan tingkatannya.
4. Kriteria Pemilihan Pesilat
Kriteria pemilihan pesilat yang akan maju ke babak berikut berdasarkan pada poin penilaian.
 - a. Poin penilaian berlaku pada juara 1,2 dan 3 untuk kategori Tunggal dan Tanding.
 - b. Poin dihitung dari Nilai Rata-rata Juri dan dilihat pada tabel.
 - c. Apabila seorang Pesilat mengikuti 2 (dua) kategori Tunggal dan Tanding serta Juara I (satu) pada kedua kategori tersebut, maka poin penilaian tidak dipergunakan karena pesilat dianggap telah sempurna untuk ikut kejenjang berikutnya.
 - d. Pesilat yang mengikuti 2 (dua) kategori dan salahsatunya juara I (satu) maka poinnya dijumlahkan. Tapi apabila tidak ada juara I (satu)nya maka poin tidak berlaku atau gugur.
 - e. Penilaian poin dilakukan oleh :
 - Technical Delegate (TD)
 - Ketua Pertandingan
 - Dewan Wasit - Juri

f. Poin Nilai Juara

KATEGORI TUNGGAL		KATEGORI TANDING	
JUARA	POIN	JUARA	POIN
I	100	I	95
II	90	II	90
III	80	III	80

g. Contoh perhitungan poin.

Amir Juara 1 (satu) Tunggal dan Juara 2 (dua) Tanding

Budi Juara 2 (dua) Tunggal dan Juara 1 (satu) Tanding

Poin Amir $100 + 90 = 190$

Poin Budi $90 + 95 = 185$

Maka yang berhak ke jenjang berikutnya adalah Amir dengan poin 190.

J. Perwasitan dan penjurian

1. Perwasitan dan penjurian dalam pertandingan pencak silat O2SN SMP 2019 akan dilaksanakan oleh Wasit – Juri yang telah mempunyai sertifikat wasit dan juri pencak silat minimal dengan Kualifikasi Tingkat Nasional Kelas III dari masing-masing daerah.
2. Penentuan personalia delegasi teknik, asisten delegasi teknik, ketua pertandingan, dewan wasit juri dan wasit juri ditetapkan dan disahkan oleh PB. IPSI dengan Surat Keputusan.

K. Perlengkapan Kategori Tanding

1. Pakaian

Pesilat petanding memakai pakaian pencak silat model standar warna hitam. Badge badan induk organisasi (IPSI) di dada sebelah kiri, badge daerah di dada sebelah kanan sesuai dengan kondisinya dan nama daerah dibagian punggung, disediakan oleh pesilat. Tidak mengenakan/memakai aksesoris apapun selain pakaian pencak silat.

2. Pelindung Badan

Disediakan oleh panitia penyelenggara.

3. Pelindung Kemaluan

Pesilat putra menggunakan pelindung kemaluan dari bahan plastik sedangkan pesilat putri memakai pembalut yang disediakan oleh masing-masing kontingen.

4. Pelindung sendi

Pelindung sendi 1 lapis ukuran tipis tanpa ada bagian yang tebal bertujuan untuk melindungi cedera sesuai dengan fungsinya (lutut, pergelangan tangan/ kaki, siku, tungkai dan lengan) kecuali atas arahan dokter. Disediakan oleh pesilat dan tidak membahayakan lawan.

L. Perlengkapan Kategori Tunggal

1. Pakaian

Pakaian pencak silat model standar, warna bebas dan polos (celana dan baju boleh dengan warna yang sama atau berbeda). Memakai ikat kepala (jilbab bukan merupakan ikat kepala) dan kain samping warna polos atau bercorak. Pilihan dan kombinasi warna diserahkan kepada peserta. Boleh memakai badge IPSI di dada sebelah kiri.

2. Senjata

a. Golok atau parang terbuat dari logam, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran panjang antara 20 cm s.d 30 cm dan lebar 2,5 cm s.d 3,5 cm.



- b. Tongkat terbuat dari rotan dengan ukuran panjang antara 100 cm s.d 150 cm, dengan garis tengah 1,5 cm s.d 2,5 cm.

M. Waktu Pertandingan

Waktu penampilan adalah 3 (tiga) menit.

N. Penutup

Segala sesuatu yang belum tercantum dalam panduan ini akan ditentukan pada saat pertemuan teknik.

**FORMULIR PENDAFTARAN
OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TAHUN 2019
CABANG PENCAK SILAT**

Provinsi : _____

No	Nama	Tempat/ tanggal	Jenis	NISN	Cabang Olahraga
		Lahir	Kelamin		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Provinsi, Tanggal/Bulan/Tahun
Ketua Tim Aju

.....

.....

Nama dan Cap

LAMPIRAN VI DOKUMEN-DOKUMEN

Dokumen 1 BIODATA PESERTA O2SN SMP TAHUN 2019 DIREKTORAT PEMBINAAN SMP

HARAP DIISI DENGAN HURUF KAPITAL

Nama Lengkap _____ L/P
Tempat/Tanggal Lahir _____
NISN _____
Agama _____
Asal Sekolah : Negeri/Swasta _____
Kelas _____
Cabang Lomba _____
Kategori Lomba _____
Asal Klub _____
Berat Badan _____ kg
Tinggi Badan _____ cm
Kab./Kota _____
Provinsi _____
Telepon Sekolah _____
Email Sekolah _____
Telepon Rumah _____
Email Pribadi _____
Nama Orang Tua _____
Pekerjaan Orang Tua : Ayah _____ Ibu _____
Prestasi _____

_____ 2019

Dokumen 2

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
Tahun 2019

Peserta dan Jadwal Pelaksanaan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP Tingkat Nasional Tahun 2019

Cabang	Jumlah Peserta	Jumlah Pelatih	Jadwal Pelaksanaan O2SN	Pengiriman	Periode
				SK Penetapan Peserta (*)	Registrasi Online (**)
Atletik	1 (pa) dan 1 (pi)	1	Tingkat Kab./Kota April 2019	30 Juni 2019 Tingkat Nasional	1 s.d. 15 Juli 2019
Renang	1 (pa) dan 1 (pi)	1			
Bulutangkis	1 (pa) dan 1 (pi)	1	Tingkat Provinsi Mei 2019		
Pencak Silat	1 (pa) dan 1 (pi)	1			
Karate	1 (pa) dan 1 (pi)	1	Tingkat Nasional Agustus 2019		
Tim Aju	1				
Ofisial Provinsi	1				

Catatan:

- (*) SK dapat kami terima paling lambat tanggal 30 Juni 2019 melalui email: **bakatprestasi.psmpp@kemdikbud.go.id**
- (*) Registrasi online dilakukan provinsi periode 1 s.d. 15 Juli 2019
- (*) Password registrasi dapat kami berikan setelah Dinas Pendidikan Provinsi mengirimkan SK penetapan peserta O2SN dengan menghubungi Sekretariat Lomba SMP pada nomor telepon: **0877 8103 7040**

Dokumen 3
KOP SURAT DINAS PENDIDIKAN PROVINSI

LEMBAR PERNYATAAN
PELAKSANAAN O2SN SMP TINGKAT PROVINSI
TAHUN 2019

Provinsi : _____

Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Cabang yang di lombakan (*)	Jumlah Kab./Kota yang berpartisipasi	Jumlah Kab./Kota yang tidak berpartisipasi

Daftar Kab./kota yang tidak berpartisipasi pada O2SN tingkat Provinsi (**):

Dengan ini kami akan menyelenggarakan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP tingkat Provinsi tahun 2019 sesuai informasi yang tercantum dalam lembar pernyataan ini.

Panitia Pelaksana
O2SN SMP Tingkat Provinsi

(.....)
NIP.

Nama _____

No. Telp _____

Email _____

Catatan:

- (*) Cabang yang dilombakan di tingkat nasional (Atletik, Renang, Bulutangkis, Pencak Silat dan Karate)
- (**) Tuliskan Kab./kota yang tidak berpartisipasi

Surat Keputusan
Peserta Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP
Tingkat Nasional Tahun 2019

Provinsi : _____

No.	Nama	Cabang	Posisi	Kab./Kota
1		Atletik	Peserta (pa)	
2		Atletik	Peserta (pi)	
3		Renang	Peserta (pa)	
4		Renang	Peserta (pi)	
5		Bulutangkis	Peserta (pa)	
6		Bulutangkis	Peserta (pi)	
7		Pencak Silat	Peserta (pa)	
8		Pencak Silat	Peserta (pi)	
9		Karate	Peserta (pa)	
10		Karate	Peserta (pi)	

No.	Nama	Cabang	Posisi	Kab./Kota
11		Atletik	Pelatih	
12		Renang	Pelatih	
13		Bulutangkis	Pelatih	
14		Pencak Silat	Pelatih	
15		Karate	Pelatih	
16			Tim Aju	
17			Ofisial Provinsi	

.....,..... 2019
Kepala Dinas Pendidikan
Provinsi

(.....)



Petunjuk Pelaksanaan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN)
Sekolah Menengah Pertama